

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran sosiodemografi responden diabetes melitus tipe 2 di RSUD Sleman Yogyakarta yaitu berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan 22 orang (55%), tingkat pendidikan paling didominasi SMA sebanyak 14 orang (35%), dan status pekerjaan paling banyak responden bekerja 21 orang (52,5%).
2. Tingkat dukungan sosial pasien diabetes melitus tipe 2 terbanyak yaitu sosial baik sejumlah 28 orang (70%).
3. Tingkat efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 terbanyak yaitu efikasi diri baik sejumlah 22 orang (55%).
4. Hasil uji statistik hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Sleman Yogyakarta didapatkan nilai *p-value* 0,000 atau  $<0,005$ , maka artinya ada hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2.
5. Keeratan dari dukungan sosial dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Sleman Yogyakarta dengan *correlation Coefficient* sebesar 0,786 artinya dukungan sosial dan efikasi diri memiliki keeratan hubungan yang kuat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini harapannya dapat menjadi SOP/ kebijakan di RSUD Sleman dalam instrument penatalaksanaan.

2. Bagi Perawat

Penelitian ini hendaknya menjadikan gambaran dalam meningkatkan efikasi diri pasien diabetes melitus tipe 2 dengan dukungan sosial.

3. Bagi pasien dan keluarga

Bagi pasien pentingnya mengetahui pengelolaan diabetes melitus tipe 2, serta melakukan hal – hal yang dapat meningkatkan efikasi diri seperti mengingat pengalaman keberhasilan sendiri, melihat pengalaman orang lain yang senasib, memahami persuasi verbal yang didapat, dan mampu mengontrol emosi. Bagi keluarga pasien hendaknya memahami anggota keluarga dalam pengelolaan diabetes melitus tipe 2, hal tersebut dapat menjadi gambaran untuk melakukan dukungan sosial kepada pasien seperti dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan jaringan, dukungan informasi, dan dukungan nyata.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya memperhatikan keadaan lokasi dan waktu penelitian, sehingga hasil sesuai yang diharapkan. Serta menambahkan karakteristik lama menderita dan kejadian komplikasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi efikasi diri pasien diabetes mellitus tipe 2